

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAHASISWA PRODI
HUKUM KELUARGA PASCASARJANA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

NADIA NOVITA SARI

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan
NIM: 190503120**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM -BANDA ACEH
2026 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAHASISWA PRODI HUKUM
KELUARGA PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

Oleh:

NADIA NOVITA SARI

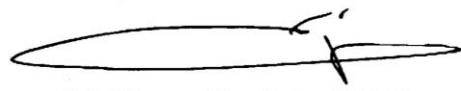
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan
NIM: 190503120**

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing 1,


Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SIDANG SKRIPSI

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAHASISWA PRODI HUKUM
KELUARGA PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

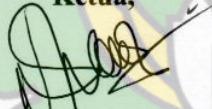
SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Tugas akhir/Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Ilmu
Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal: Senin, 15 Juni 2026
29 Dzulhijjah 1447 H
Di Darussalam-Banda Aceh**

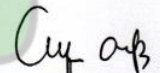
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Nurrahmi, M.Pd
NIP. 197902222003122001**

Sekretaris,



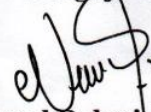
**Cut Putroe Yuliana, M.I.P.
NIP. 198507072019032017**

Penguji I,



**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001**

Penguji II,



**Nurul Rahmi, M.A
NIP. 199207312023212039**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197801011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Novita Sari

Nim : 190503120

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 9 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Nadia Novita Sari

NIM. 190503120

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Shalawat dan salam kehariban baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan pencerahan bagi umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Nurrahmi, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., selaku Dosen Penguji 1.
5. Ibu Nurul Rahmi, M.A., selaku Dosen Penguji II.

6. Seluruh Staf dan Keluarga Besar Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah bersedia membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan di dalam skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta Muhammad Hanafiah dan alm Ibunda tercinta Nuraini. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan dan dukungan yang tak ternilai. Semoga pencapain ini menjadi salah satu bentuk bukti dan kebanggaan untuk ayahanda dan ibunda.
9. Kedua abangku tercinta Fadli Hidayah dan Irfan Feriansyah, kakakku Dewi Santi dan kedua adikku Novia Intan Purnama dan Andrian David Efendi yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat selama ini kepada penulis, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Semua teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, semangat dan informasi yang berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sege nap kerendahan hati, penulis mengharap kan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dari segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha

telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 10 Juni 2026
Penulis,

Nadia Novita Sari
NIM. 190503120



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Analisis Sitiran	13
1. Pengertian Analisis Sitiran.....	13
2. Manfaat Analisis Sitiran	15
3. Kriteria Penyitiran Literatur	18
4. Ruang Lingkup Analisis Sitiran.....	20
C. Tesis	23
1. Pengertian Tesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Validitas dan Reliabilitas	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis dan Penyajian Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sitiran Literatur Setiap Tesis.....	40
Tabel 2. Jumlah Sitiran Berdasarkan Jenis Literatur.....	43
Tabel 3. Jumlah Sitiran Berdasarkan Bahasa Literatur	45
Tabel 4. Jumlah Sitiran Berdasarkan Pengarang.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry.....	39
Gambar 2. Rata-Rata Sitiran Tesis	41
Gambar 3. Jenis Literatur Yang Paling Sering Disitir	43
Gambar 4. Bahasa Literatur Yang Paling Sering Disitir	45
Gambar 5. Pengarang Yang Paling Sering Disitir	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Penulis dan Judul Tesis Prodi Hukum Keluarga tahun 2025.....	55
Lampiran 2. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi (SK).....	57
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	59



ABSTRAK

Nama : Nadia Novita Sari
NIM : 190503120
Fakultas/Prodi : Fakultas Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tanggal Sidang : 15 Juni 2026/29 Dzulhijjah 1447 H
Tebal Skripsi : 71 Halaman
Pembimbing I : Nurrahmi, M.Pd.

Kata kunci: *Analisis sitiran, tesis, hukum keluarga, bibliometrika.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir, bahasa literatur yang paling sering disitir, dan pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 tesis. Sampel yang diambil adalah total sampling yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi terhadap daftar pustaka setiap tesis, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan sitiran yang digunakan dalam 23 tesis adalah 1.633 sitiran dengan rata-rata 71 sitiran per tesis. Jenis literatur yang paling sering disitir adalah buku sebanyak 938 sitiran (57,44%), diikuti jurnal sebanyak 424 sitiran (25,96%). Berdasarkan bahasa literatur, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang paling banyak digunakan dengan jumlah 1.371 sitiran (83,96%), pengarang yang paling sering disitir adalah Wahbah Az-Zuhailly dengan judul bukunya "Al-Fiqhul Islami Wa Adillatuhu" yang disitir sebanyak 16 kali dari total sitiran seluruh koleksinya adalah 23 sitiran (14,38%), diikuti oleh Amir Syarifuddin sebanyak 21 sitiran (13,13%) dan Sayyid Sabiq sebanyak 19 sitiran (11,88%). Temuan ini menunjukkan bahwa buku masih menjadi sumber rujukan utama di dalam penulisan tesis mahasiswa hukum keluarga, dengan dominasi penggunaan literatur berbahasa Indonesia dan rujukan yang kuat pada tokoh-tokoh hukum Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan pada umumnya mewajibkan mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian suatu karya ilmiah dalam setiap jenjang pendidikan perguruan tinggi seperti program sarjana (S-1), program magister (S-2) dan program doktoral (S-3). Program magister merupakan tingkatan kedua setelah program sarjana pada perguruan tinggi. Dalam menyelesaikan program magister, mahasiswa diwajibkan untuk menulis sebuah karya ilmiah yang di tuangkan dalam bentuk tesis.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tesis adalah pernyataan yang dilandasi oleh berbagai macam argument yang dinyatakan dalam bentuk karangan yang sengaja dibuat sebagai syarat menyelesaikan pendidikan sehingga penulisnya layak dan berhak mendapatkan gelar sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya.¹ Tesis merupakan karya ilmiah yang lebih mendominasi memberikan deskripsi tentang suatu fenomena berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian.

Penulisan karya ilmiah tesis, mahasiswa tentunya menggunakan sumber literatur yang relevan untuk mendukung tulisannya. Sumber literatur tersebut dapat diperoleh dari berbagai jenis literatur seperti buku, artikel jurnal, surat kabar, situs internet, dokumen, laporan, seminar, skripsi, tesis, disertasi, program radio, film, pameran, wawancara dan lain sebagainya. Literatur yang digunakan

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2005), 1186.

harus dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka. Hal ini merupakan kode etik dalam penulisan, karena suatu ilmu pengetahuan merupakan kumpulan dari ilmu pengetahuan sebelumnya.

Pencantuman daftar pustaka bukan berfungsi sebagai pajangan, tetapi sebagai dasar penyusunan argumentasi atau sebagai bahan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari sebuah karya ilmiah.² Hal ini sangat penting supaya hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Husaebah bahwa suatu karya ilmiah tidak dapat berdiri sendiri, karya tersebut selalu dikaitkan dengan literatur yang membahas tentang subjek yang serupa.³ Sehingga dalam penulisannya pasti sering dilakukan kegiatan sitir menyitir.

Saling sitir menyitir dalam penulisan karya ilmiah merupakan kewajiban selama dilakukan dengan alasan penghormatan kepada penulis atau karya dibidangnya, mengidentifikasi metodologi atau pendekatan teori, memperoleh latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengoreksi karya sendiri maupun karya orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.⁴

² Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan," *Record and Library Journal* 2, no. 1 (2016): 1-15, DOI: <https://doi.org/10.20473/rjl.v2-11.2016.1-15>.

³ Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi," *Khizanah Al-Hikmah* 1, no. 1 (2017): 47-57, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>.

⁴ Shabrina Novelly dan Ardoni, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa tahun 2019 Program Studi Kimia Universitas Negeri Padang," *Nusantara Journal of Information and Library Studies* 6, no. 2 (2023): 168-182, DOI: <https://doi.org/10.30999/n-jils.v6i2.1503>.

Dalam ilmu perpustakaan dan informasi, kegiatan sitir menyitir literatur merupakan kajian yang dikenal dengan analisis sitiran. Analisis sitiran adalah kajian yang mengkaji hubungan antara literatur yang disitir dengan literatur yang menyitir.⁵ Metode ini umumnya digunakan untuk menyelidiki pengarang, subyek dan sumber dokumen lainnya seperti nama jurnal serta tahun terbitnya. Penelitian analisis sitiran juga sering digunakan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, literatur yang paling banyak disitir, pengarang yang paling banyak disitir, sitasi per peneliti, sitasi per artikel, ketersediaan literatur, bahasa literatur yang disitir, lama keusangan literatur yang disitir (*half-life*), kemutakhiran literatur yang disitir (*currentness*), cara penulisan sitasi, *immediacy index*, serta *impact factor*.⁶ Menurut Rubin, analisis sitiran dilakukan untuk mengetahui pola pengutipan pengarang dan publikasi. Penggunaan analisis sitiran pada publikasi ilmiah dilakukan dengan pemeriksaan literatur dalam karya untuk kemudian diketahui frekuensi dan pola pada publikasi tersebut.⁷ Adapun hasil atau manfaat dari penelitian akan dinilai berdasarkan analisis ini.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh seiring perkembangannya memiliki 7 program studi pada jenjang pascasarjana, salah satunya adalah Program Magister Hukum Keluarga. Program Magister Hukum Keluarga setiap

⁵ Elva Rahmah, "Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP tahun 2005-2009," *Jurnal Bahasa dan Seni* 12, no. 2 (2011): 122, DOI: 10.24036/komposisi.v12i2.3916.

⁶ Dwi Eliana dan Muhammad Rosyihan Hendrawan, "Analisis Sitiran Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2015-2017," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2019): 127, DOI: <https://doi.org/10.22146/bip.38264>.

⁷ Richard Rubin, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (American Library Foundation, 2016), 372.

tahunnya menghasilkan tesis dengan topik kajian yang beragam. Tesis-tesis tersebut umumnya mengkaji berbagai isu hukum keluarga islam, seperti perkawinan, perceraian, waris dan perwalian dengan pendekatan normatif dan empiris. Dalam penelitian ini, kajian analisis sitiran dilakukan terhadap Tesis Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025 yang berjumlah 23 tesis.⁸ Berdasarkan hasil observasi awal penulis terhadap 3 tesis yang dipilih secara acak, ditemukan adanya keberagaman jenis literatur yang disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga tahun 2025. Dari ketiga tesis tersebut terdapat 128 sitiran yang terdiri dari 103 sitiran buku, 17 sitiran jurnal, 5 sitiran terbitan pemerintah dan 3 sitiran sumber internet. Namun, keberagaman tersebut juga menunjukkan adanya kecenderungan menyitir jenis literatur tertentu yang dominan.

Kecenderungan menyitir jenis literatur tertentu yang dominan dalam penelitian menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memperoleh gambaran mengenai jenis literatur yang paling sering disitir, bahasa literatur yang paling sering disitir dan nama pengarang yang selama ini digunakan dalam penulisan tesis Mahasiswa Prodi Hukum keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perpustakaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang sesuai bagi mahasiswa sesuai kebijakan.

⁸ Hasil Observasi Awal Penulis pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1 Januari 2025.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul “**Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa jenis literatur yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa bahasa literatur yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Siapa pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mengetahui bahasa literatur yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Mengetahui pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dan pengembangan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama kajian mengenai analisis sitiran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti atau mahasiswa tentang analisis sitiran serta menambah pengetahuan tentang penggunaan berbagai

jenis literatur, bahasa dan nama pengarang sebagai sitiran dalam penulisan karya ilmiah.

b. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan dan menentukan literatur yang disediakan oleh perpustakaan sehingga sesuai dengan kebutuhan.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi serta pertimbangan bagi program studi dalam upaya pengadaan dan pengembangan literatur di bidang Hukum Keluarga. Selain itu, dapat digunakan sebagai dasar pemetaan sumber-sumber informasi yang digunakan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis Sitiran

Menurut Kamus *Kepustakawanan Indonesia*, analisis sitiran adalah cara perhitungan yang dilakukan atas karya tulis yang disitir oleh para pengarang.⁹ Proses ini termasuk dalam metode bibliometrika yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola kutipan dari karya yang telah dipublikasikan secara resmi.¹⁰

Menurut Hayati, analisis sitiran merupakan suatu kajian yang digunakan untuk memeriksa atau menyelidiki sejumlah sitiran dari suatu dokumen atau

⁹ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Pustaka Book Publisher, 2009), 22.

¹⁰ Peggy Johnson, *Fundamentals of Collection Development and Management* (American Library Association, 2004), 19.

literatur yang ditemukan dalam daftar pustaka.¹¹ Lasa HS menambahkan, analisis sitiran merupakan penggambaran dari satu atau seluruh dokumen yang disitir atau yang menyitir. Analisis sitiran ini mengkaji sejumlah sitiran yang terdapat dalam karya ilmiah maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.¹²

Dalam penelitian ini, analisis sitiran adalah perhitungan terhadap sitiran yang tercantum dalam tesis Magister Hukum Keluarga tahun 2025 untuk mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir, bahasa literatur yang paling sering disitir dan pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Tesis

Tesis adalah suatu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi program strata dua (S-2) berdasarkan penelitian yang lebih luas dan berkualitas untuk mencapai gelar Magister of Art (M.A.), Magister of Science (M.Sc.), Magister Hukum (M.H.), Magister Humaniora (M.Hum.) atau gelar kesarjanaan lainnya yang sederajat.¹³

Menurut Wiyarsih, tesis adalah karya tulis akademik hasil studi yang dilakukan secara mandiri yang ditulis secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Tesis juga merupakan salah

¹¹ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan," *Record and Library Journal* 2, no. 1 (2016), 1-15. DOI: <https://doi.org/10.20473/rlj.v2-11.2016.1-15>.

¹² Lasa HS, "Mengembangkan dan Mengevaluasi Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Bulletin FKP2T* 1, no. 1-2 (2001): 4.

¹³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi* (Alfabeta, 2017), 40.

satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar magister atau strata-2 bagi yang menempuh jalur tesis.¹⁴

Tesis merupakan tulisan yang lebih mendalam daripada skripsi, baik dalam hal jumlah variabel yang diamati maupun rujukan yang digunakan dalam penulisan, tesis adalah suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa pascasarjana setingkat magister di akhir masa studinya pada suatu perguruan tinggi. alasan penulisan tesis adalah agar mahasiswa memiliki keterampilan Menyusun hasil amatan atau penelitiannya, dan melaporkannya dalam bentuk tulisan ilmiah berdasarkan cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademi. Dengan menulis tesis, mahasiswa juga diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati serta menambah pengetahuan orang lain melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam tulisan itu.¹⁵

Dalam penelitian ini, tesis adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry setingkat (S-2) yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga tahun 2025.

¹⁴ Wiyarsih dkk., "Analisis Sitasi Koleksi Perpustakaan dalam Menyusun Karya Akhir Mahasiswa Departemen Matematika Fakultas MIPA UGM," *Media Pustakawan* 29, no. 1 (2022): 4, DOI: 10.37014/Medpus.V29i1.2867

¹⁵ Asfa Widiyanto, *Pedoman Penulisan Tesis dan Artikel Publikasi Ilmiah* (Institute Agama Islam Negeri Salatiga Press, 2019), 9.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian oleh Endang Fatmawati (2023) yang berjudul “Kajian Tingkat Sitiran dan Paro Hidup Artikel Jurnal Ilmiah pada Skripsi Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kebijakan selanjutnya terkait pengadaan jurnal ilmiah di bidang manajemen untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam menulis skripsi. Metode penelitian dengan desain kuantitatif dengan analisis sitiran. Populasinya adalah keseluruhan jumlah skripsi mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang lulus tahun 2018 sebesar 160 buah yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen daftar pustaka pada skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sitiran tahun terbit jurnalnya mulai dari tahun 1982 sampai dengan 2018. Jurnal yang disitir sebanyak 3012 jurnal. Usia paro hidup literatur jurnal yang disitir adalah lima tahun. Artinya, jurnal yang terbitnya di bawah tahun 2013 dianggap usang, tetapi yang diterbitkan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 termasuk kategori mutakhir atau terkini.¹⁶

¹⁶ Endang Fatmawati, “Kajian Tingkat Sitiran dan Paro Hidup Artikel Jurnal Ilmiah pada Skripsi Mahasiswa,” *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 17, no. 2 (2023): 335, DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v17i2.17414>

Kedua, penelitian Salamah (2025) yang berjudul “Analisis Sitiran dan Produktivitas Penulis di Jurnal *SHARE: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019-2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sitiran yang digunakan dalam artikel-artikel jurnal *SHARE* selama periode 2019-2023 dan untuk mengetahui tingkat produktivitas penulis dalam jurnal tersebut dalam rentang waktu yang sama. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan bibliometrika. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga artikel yang berjumlah 92 yang diterbitkan pada periode 2019-2023 dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap artikel rata-rata memuat 45 sitiran. Jenis literatur yang sering disitir adalah artikel jurnal (66,05%), dan artikel studi ini lebih banyak mengutip literatur berbahasa Inggris (68,57%) dibandingkan bahasa lainnya. sebanyak (52,99%) sitiran bersumber dari literatur yang berusia 0-5 tahun menunjukkan kecendrungan penggunaan referensi mutakhir dan relevan dengan isu terkini. Mengenai produktivitas penulis (94,76%) hanya menulis satu artikel selama periode lima tahun tersebut, sementara Muhammad Arfan menjadi satu-satunya penulis yang mempublikasikan tiga artikel. Distribusi produktivitas ini sesuai dengan kaidah Lotka, diperkuat dengan Uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara distribusi empiris dan teoritis.¹⁷

¹⁷ Salamah, “Analisis Sitiran dan Produktivitas Penulis di Jurnal *SHARE: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019-2023” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2025), X.

Ketiga, penelitian oleh Rasya Nadilla (2022) yang berjudul “Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang sering disitir, pengarang yang paling sering disitir dan ketersediaan koleksi di perpustakaan pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 tesis. Sampel yang diambil adalah total sampling yaitu pengambilan sample yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jenis literatur yang paling sering disitir ialah buku dengan total sitiran sebanyak 979 atau (74,73%) dari 1310 total sitiran. Pengarang yang paling banyak disitir adalah Onong Uchjana Effendy dengan judul bukunya “Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek” yang disitir sebanyak 12 kali dari total sitiran dari seluruh koleksinya adalah 24 kali atau (17,91%). koleksi yang sering disitir sebanyak 46 koleksi dan yang tersedia hanya sebanyak 21 (6,90%) koleksi.¹⁸

Ketiga penelitian tersebut merupakan penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada topik penelitian yang sama-sama mengkaji mengenai analisis sitiran menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan

¹⁸ Rasya Nadilla, “Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), Xi.

analisis sitiran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian pertama, Endang Fatmawati berfokus untuk menganalisis tingkat penggunaan artikel jurnal dan paro hidup artikel jurnal pada skripsi mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro lulusan tahun 2018. Penelitian kedua, Salamah berfokus untuk menganalisis tingkat produktivitas penulis dalam jurnal *SHARE: jurnal ekonomi dan keuangan islam* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019-2023. Penelitian ketiga, Rasya Nadilla berfokus untuk menganalisis penggunaan sitiran dan ketersediaan literatur yang disitir dalam tesis mahasiswa Pascasarjana Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019-2021.

B. Analisis Sitiran

1. Pengertian Analisis Sitiran

Istilah sitiran merupakan terjemahan dari kata *citation*, maknanya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri adalah menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain.¹⁹ Purnomowati menyatakan bahwa sitiran adalah informasi ringkas tentang literatur yang disitir dan disisipkan dalam teks, sementara informasi selengkapnya dimuat pada daftar pustaka.²⁰ Lebih lanjut Reitz dalam Mawati, menyebutkan bahwa sitiran merupakan acuan tertulis dari sebuah karya (dapat berupa buku, artikel, tesis, laporan, komposisi musik dan

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Gramedia Pustaka Utama, 2020), 1322.

²⁰ Sri Purnomowati, "Ciri-Ciri Kepengarangan dan Penggunaan Literatur dalam Majalah Indonesia Bidang Ilmu-Ilmu Sosial", *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 28, no. 1 (2019): 18, DOI: <https://doi.org/10.14203/j.baca.v28i1.45>.

sebagainya) yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan lainnya yang secara jelas mengidentifikasi suatu dokumen di mana karya itu di peroleh.²¹ Semakin banyak sitiran sebuah dokumen, maka semakin berbobot dokumen tersebut.

Sitiran sangat penting dalam dunia penulisan. Sitiran menyatakan pendapat yang lebih spesifik dan menunjukkan kredibilitas seorang penulis serta akurasi dan mendukung argument dan menilai suatu tulisan atau karya. Oleh karena itu, untuk memperdalam bahasan mengenai sitiran perlu dilakukan penelitian atau kajian mengenai analisis sitiran.

Analisis sitiran adalah penyelidikan terhadap sejumlah sitiran yang terdapat pada karya tulis ilmiah.²² Hal ini senada dengan pendapat yang menyebutkan bahwa analisis sitiran adalah kajian yang secara khusus mengkaji tentang sitiran yaitu melakukan analisis terhadap daftar pustaka atau bibliografi yang tercantum dalam sebuah dokumen yang terdapat pada akhir bab dokumen.²³ Sementara Widyawati mendefenisikan analisis sitiran sebagai suatu cara perhitungan terhadap karya tulis yang disitir oleh pengarang yang mempublikasikan karyanya pada waktu setelahnya.²⁴

²¹ Esti Sukadar Mawati dkk “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 4 (2018):1-10, DOI: <https://doi.org/10.14710/jip.v2i4.12-23>.

²² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Pustaka Book Publisher, 2009), 23.

²³ Maria Sri dan Ana Irhandayaningsih, “Analisis Pertumbuhan Literatur berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah pada Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9, no. 2 (2020): 74-83, DOI: <https://doi.org/10.14710/jip.v9i2.74-83>.

²⁴ Eka Widyawati, “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika,” *Jaringan Libri* 4, no. 1 (2020): 4,

Penelitian analisis sitiran pertama kali dilakukan oleh Gros and Gros pada tahun 1927 yang menganalisis sitiran dalam bidang kimia untuk pengembangan koleksi di bidangnya. Selanjutnya diikuti penelitian-penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Eugene Garfield yang menganalisis setiap bidang ilmu untuk mengevaluasi literatur maupun penulis yang paling banyak disitir oleh literatur atau penulis lainnya.²⁵ Analisis sitiran juga merupakan salah satu metode yang paling populer saat ini yang digunakan untuk mengidentifikasi dokumen inti (*core*) dan untuk mengetahui hubungan antara literatur yang disitir dan mensitir, untuk mengetahui komunitas ilmiah khusus dalam suatu daerah. Selain itu, dapat memahami kebutuhan informasi, pola penggunaan informasi dan perilaku penggunaan informasi peneliti-peneliti dalam sebuah disiplin ilmu.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa sitiran merupakan rujukan terhadap karya yang digunakan penulis sebagai dasar dalam menyusun karya ilmiah. Sementara itu, analisis sitiran merupakan kegiatan yang berfokus pada sitiran yang digunakan oleh penulis atau peneliti dalam melakukan penulisan karya ilmiahnya.

2. Manfaat Analisis Sitiran

Kajian analisis sitiran ini memiliki beragam manfaat, beberapa diantaranya yaitu dalam kajian sosiologis, dan evaluatif serta hal ini juga berkaitan erat dengan

²⁵ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Dokter (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara," *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (2019): 3.

temu kembali informasi efektif. Menurut Wallace dan Fleet, manfaat analisis sitiran adalah:

a. Kajian sosiologis

Hubungan sitiran secara jelas merefleksikan proses komunikasi diantara peneliti. Kajian sosiologis berdasarkan analisis sitiran menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Pemetaan proses komunikasi untuk mengidentifikasi pola struktural komunikasi ilmiah untuk melacak sejarah suatu pemikiran.
- 2) Membandingkan literatur berdasarkan subjek atau jenis publikasi.
- 3) Membandingkan kelompok penulis berdasarkan subjek atau kategori jabatan.
- 4) Membandingkan wilayah geografi.
- 5) Menjelaskan disiplin melalui identifikasi sekelompok sitiran.

b. Kajian evaluasi

- 1) Mengevaluasi hasil kerja individu, perhitungan sitiran yang sering digunakan termasuk sebagai indikator kualitas sitiran civitas akademika kampus atau fakultas di universitas. Perhitungan sitasi dapat juga digunakan untuk membandingkan individu atau mengidentifikasi kontributor yang paling produktif dari bidang atau disiplin tertentu.

- 2) Mengevaluasi kinerja kelompok, Kumpulan data dapat digunakan untuk membandingkan sikap untuk mengevaluasi kinerja departemen akademik atau seluruh institusi.
- 3) Mengevaluasi pentingnya publikasi, hal tersebut seringkali diasumsikan bahwa adanya keterkaitan antara kualitas suatu publikasi dan banyaknya jumlah publikasi yang disitir. Hal ini dapat diterapkan pada level artikel individu maupun sebagai alat untuk membandingkan aspek penting dari jurnal.
- 4) Memprediksi penggunaan jenis publikasi lain, jika terdapat hubungan yang valid antara sitiran dan pentingnya suatu publikasi serta hal ini dapat dijadikan dugaan bahwa publikasi yang paling banyak digunakan, seharusnya mungkin diprediksi menggunakan data sitiran. Hal ini sangat membantu dalam manajemen koleksi perpustakaan.

c. Temu Kembali Informasi

Motivasi awal untuk indeksasi ialah untuk efisiensi temu kembali informasi. Meskipun sifat hubungan antara artikel yang mengutip dan publikasi yang dikutip adalah variabel, jelas keduanya memiliki beberapa keterkaitan. Hal tersebut dapat diasumsikan yaitu bahwa seorang penulis yang tertarik pada artikel tertentu mungkin tertarik baik dalam item yang termasuk dalam daftar referensi artikel itu dan dalam publikasi yang kemudian mengutip artikel lain yang sesuai.²⁶

²⁶ Danny P. Wallace dan Connie Van Fleet, "Knowledge into Action: Research and Evaluation in Library and Information Science," *Australian library journal* 62, no. 4 (2013): 257-259, DOI: <https://doi.org/10.1080/00049670.2013.859542>.

Beberapa manfaat tersebut dapat diperoleh dari kajian analisis sitiran, dengan demikian dapat diketahui bahwa kajian ini sangat bermanfaat. Peneliti dalam hal ini dapat membuat fokus kajian untuk kemudian ditelaah dari segi manfaat di atas, misalnya kajian sosiologis, evaluasi maupun temu kembali informasi.

3. Kriteria Penyitiran Literatur

Dalam penulisan karya ilmiah, dokumen yang disitir oleh peneliti sebisa mungkin harus relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tidak semua dokumen yang berkaitan dapat langsung dikutip atau disitir begitu saja. Persepsi peneliti dalam menilai suatu dokumen bisa berbeda-beda meskipun dokumen tersebut mengangkat topik yang sama. Oleh karena itu, peneliti harus mengetahui kriteria dalam menyitir dokumen yang akan dijadikan rujukan atau referensi. Berikut beberapa kriteria penilaian suatu dokumen yang akan disitir adalah:

- a. Topik, isi dokumen berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.
- b. Orientasi, hal ini menyangkut isi dokumen dan kepada siapa dokumen tersebut diajukan
- c. Disiplin ilmu (*subject area*), penulis kemungkinan akan menyitir dokumen yang mempunyai disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- d. Keklasikan/kepeloporan, suatu dokumen yang berisi informasi yang sangat substansial di bidangnya, karena memuat teknik, metode atau teori yang dipakai sepanjang waktu.

- e. Nama jurnal atau jenis dokumen, pemahaman pengarang terhadap suatu jurnal karena mempengaruhi proses seleksi dokumen.
- f. Pengarang, dokumen yang ditulis oleh orang yang menjadi figur dalam bidangnya akan dipersepsi tinggi oleh penyitir, sehingga berpeluang besar untuk disitir.
- g. *Novelty*/kebaruan, dokumen yang disitir karena memuat informasi baru atau informasi yang belum diketahui sebelumnya.
- h. Penerbit, reputasi institusi penerbit dapat menjamin mutu terbitan.
- i. *Recency*/kemutakhiran, membandingkan *newness* (kebaruan) suatu dokumen dengan topik yang sedang diteliti.
- j. *Reading time*/waktu membaca, kepekaan peneliti terkait usaha dalam hal waktu untuk membaca dokumen.
- k. *Availability*/ketersediaan, kemudahan dalam mendapatkan dokumen. Hal ini juga berarti kemudahan akses pada dokumen tersebut.
- l. *Special requisite*/keperluan khusus, kemampuan atau alat yang dibutuhkan untuk menggunakan dokumen.²⁷

Menurut Wang dalam Mawati, tidak hanya kriteria dari dalam dokumen saja yang perlu menjadi penilaian terhadap dokumen yang akan disitir, tetapi ada beberapa kriteria di luar dokumen yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Kemudahan dalam mendapatkan dokumen.

²⁷ Irdaniajati dan Wardiyono, "Analisis Sitiran Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPD) 1-8," *Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2018): 23-36, DOI: <https://doi.org/10.33476/BIBLIOTECH.V3I1.893>.

- b. Syarat khusus, keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu dokumen, contohnya penguasaan bahasa.
- c. Kendala waktu, dokumen yang dianggap relevan sebagai rujukan terkadang tidak dapat digunakan karena waktu yang terbatas, seperti halaman terlalu tebal sehingga tidak sempat terbaca.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, dalam penulisan karya ilmiah, dokumen yang disitir harus dipilih secara selektif dan relevan dengan topik penelitian, pemilihan dokumen didasarkan pada berbagai kriteria, baik dari dalam dokumen seperti topik, disiplin ilmu, kepeloporan, pengarang, kebaharuan, penerbit dan kemutakhiran, maupun dari luar dokumen seperti kemudahan akses, persyaratan khusus dan keterbatasan waktu. Dengan mempertimbangkan berbagai kriteria tersebut, peneliti dapat memilih sumber rujukan yang tepat dan berkualitas dalam mendukung penelitiannya.

4. Ruang Lingkup Analisis Sitiran

Kajian analisis sitiran mengkaji mengenai penggunaan literatur dan penghitungan rujukan dari dokumen yang disitir. Dengan demikian, ruang lingkup analisis sitiran terdiri dari tiga jenis literatur. Ketiga jenis literatur tersebut ialah:

- a. Literatur primer, ialah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori maupun penjelasan teori sehingga merupakan

²⁸ Esti Sukadar Mawati dkk, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no.4 (2018): 3, DOI: <https://doi.org/10.14710/jip.v2i4.12-23>.

informasi langsung dari karya penelitian. Adapun yang termasuk dalam literatur primer ini ialah majalah penelitian, laporan penelitian, jurnal ilmiah, laporan pertemuan ilmiah, literatur niaga, tesis, disertasi, skripsi, artefact, audio recording, internet, interviews, *grey literature*, surat serta paten.

- b. Literatur sekunder, ialah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer termasuk didalamnya bibliografi atau subjek, majalah, indeks, kamus, abstrak, ensiklopedia, buku pedoman, buku-buku ilmiah, surat kabar dan katalog.
- c. Literatur tersier, ialah literatur yang memberikan informasi mengenai literatur sekunder. Adapun yang termasuk dalam literatur tersier ini ialah bibliografi dari bibliografi seperti daftar buku, atau majalah, katalog induk majalah daftar indeks dan abstrak, direktori, almanak, daftar penelitian, pedoman literatur dan biografi.²⁹

Literatur yang paling banyak disitir atau dikutip lebih bermutu jika dibandingkan dengan literatur yang jarang atau tidak pernah disitir. apabila sebuah literatur banyak menyitir literatur sebelumnya, maka semakin baik dan dianggap relevan

Lebih lanjut, Sutardji berpendapat bahwa aspek-aspek yang dapat dikaji dalam analisis sitiran adalah sebagai berikut:

²⁹ Sulistyo Basuki, *Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika* (Masyarakat Informasi Indonesia, 2002), 3.

- a. Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah oto sitiran (*self citation*) di mana oto sitiran ini adalah karya yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri. Jumlah oto sitiran yang terlalu banyak justru dapat merusak penilaian kualitas publikasi dari seorang pengarang yang sebelumnya telah memproduksi karya ilmiah pada bidang yang sama.
- b. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah literatur mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir.
- c. Pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang, pengarang yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda.³⁰ Dalam pola kepengarangan ini, hanya pengarang atas nama orang sajalah yang disertakan dalam perhitungan, sedangkan nama badan atau instansi atau lembaga yang sejenisnya tidak disertakan.³¹

Aspek yang dikaji dalam analisis sitiran dapat disesuaikan dengan kebutuhan penulis atau peneliti yang bersangkutan, Oleh karena itu, setiap kajian analisis sitiran tidak selalu membahas aspek yang sama. Beberapa aspek kajian di atas terutama berkaitan dengan pemahaman mengenai karakteristik literatur dapat mengarah pada tujuan untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan, yaitu

³⁰ Sutardji, "Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan," *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no. 1 (2017): 2.

³¹ Sri Hartinah, "Analisis Sitiran (*citation analysis*)," *Makalah Kursus Bibliometrika di Pusat Kajian Jepang UI pada tanggal 20-23 Mei 2002* (PDII-LIPI, 2002), 2.

berdasar pada sitiran yang digunakan atau dapat juga disebut dengan karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan.

C. Tesis

1. Pengertian Tesis

Pengertian tesis merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang dibuat untuk mendapatkan gelar tertentu pada tingkat pendidikan perguruan tinggi. Tesis merupakan salah satu bukti yang menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam sebuah disiplin ilmu tertentu. Semakin baik kualitas sebuah tesis yang dibuat, maka semakin terbukti pula kemampuan orang yang membuatnya dalam menguasai disiplin ilmu yang ditekuninya.³² Menurut Suratman, tesis adalah karya tulis akademik hasil penelitian mandiri sebagai salah satu syarat meraih gelar magister ilmu hukum, berisi jawaban atas suatu masalah atau isu hukum tertentu untuk mengembangkan ilmu hukum.³³

Tesis diawali dengan masalah konkret dalam ilmu yang sesuai dengan program studia atau konsentrasinya, kemudian diisi dengan penelitian yang mengandung pandangan rasional, analitis kritis dan diakhiri dengan kesimpulan sebagai jawaban dari masalah pokok yang telah ditetapkan.³⁴ Ciri tesis dengan tingkat kepercayaan yang teruji adalah tesis hanya berfokus pada salah satu disiplin ilmu saja, tesis disusun dengan berlandaskan pengujian empirik, tesis

³²Sri Rahayu dkk, "Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan tahun Lulus 2008-2018," *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 119, DOI: <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v21i2.535>.

³³ Suratman dan Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum* (Alfabeta, 2013), 150.

³⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum: Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi* (Alfabeta, 2017), 40.

selalu menggunakan data primer dengan data sekunder sebagai pendukung dan pembanding, tesis biasanya hanya terfokus pada salah satu isu sentral yang ada di dalam sebuah disiplin ilmu dalam sebuah pendidikan dan tesis cenderung dibuat mengikuti jenis program studi yang sedang ditempuh oleh mahasiswa yang menulisnya.

Tesis lebih kompleks dibandingkan dengan skripsi, karena fokus pada orisinalitas dan analitis kritis. Tesis adalah bukti kemampuan analisis mendalam tingkat magister dalam memecahkan masalah dalam sebuah disiplin ilmu yang diemban melalui pendekatan ilmiah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis sitiran. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.³⁶ Lebih lanjut Florens menyatakan, bahwa penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.³⁷ Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.

Metode kuantitatif deskriptif ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir, bahasa

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013), 2.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya* (Kencana, 2015), 39-40

³⁷ Florens Dianni Nurhabibah dkk, “Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang”, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 3 (2023): 497, DOI: 10.36989/didaktik.v9i3.1405.

literatur yang paling sering disitir dan pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23375, dengan Waktu penelitian yang dimulai pada bulan Januari 2026 sampai dengan bulan Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁸ Menurut Sugiyono, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Bungin mendefenisikan populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁰ Dalam Penelitian ini, yang menjadi populasi adalah tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga berjumlah 23 tesis tahun 2025 yang penulis peroleh dari Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Studi Pendekatan Praktik)* (Rineka Cipta, 2010), 173.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Alfabeta, 2019), 119.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed ke-2 (Kencana, 2011), 109.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.⁴¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.⁴² Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Arikunto “jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Selanjutnya jika jumlah populasinya lebih besar dari 100, maka diambil sebagian berkisar antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya atau tergantung dari pada setidak-tidaknya:

1. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.”⁴³

D. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Rajawali Press, 2014), 75.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bumi Aksara, 2006), 120.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Studi Pendekatan Praktik)* (Rineka Cipta, 2002), 120.

melakukan fungsi ukurnya.⁴⁴ Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” yaitu antara data yang dilaporkan oleh penulis dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴⁵

Menurut Arikunto, ada dua jenis validitas yaitu validitas logis terdiri dari validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construck validity*). Sedangkan validitas empiris terdiri dari validitas *concurrent* (*validitas kriteria*) dan validitas *predictif*.⁴⁶ Validitas isi (*content validity*) mempermasalahkan sejauh mana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrument mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Artinya, tes itu dikatakan valid apabila butir-butir tes itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional.⁴⁷ Dalam penelitian ini, pengukuran validitas dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari sitiran daftar pustaka tesis mahasiswa, sehingga menghasilkan suatu kevalidan yang telah dapat diwakilkan secara keseluruhan aspek isi yang diukur.

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten bila alat ukur digunakan sudah berulang

⁴⁴ Muhammad Fakhri Ramadhan dkk, “Validitas dan Reliabilitas”, *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10969, DOI: 10.31004/joe.v6i2.4885.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)* (Alfabeta, 2016), 361.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed ke-2 (Bumi Aksara, 2015), 80-81.

⁴⁷ Zulkifli Matondang, “Validitas dan Reliabilitas suatu Instrument Penelitian,” *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 6, no. 1 (2009): 90.

kali.⁴⁸ Dapat disimpulkan bahwa suatu alat ukur bisa dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran yang dilakukan di waktu yang berbeda-beda. Pendapat lain menyatakan bahwa, reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil dan konsisten.⁴⁹ Dalam artian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara memperoleh kesamaan antara jenis literatur, bahasa literatur, nama pengarang melalui proses crosscheck (memeriksa kembali) yang pertama dan yang kedua dari kelompok yang sama, proses yang sama, pada waktu yang berbeda. Proses ini diawali dengan memeriksa kembali data yang telah diinput pada *Microsoft Excel* selanjutnya menyinkronkan data dari daftar pustaka dengan data pada *Microsoft Excel* sampai hasil penelitian ini layak disebut sebagai hasil dari suatu penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi diartikan sebagai proses mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁰ Menurut Hakim, metode dokumentasi yaitu mengumpulkan

⁴⁸ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

⁴⁹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian System Informasi*, Ed ke-1 (Andi Offset, 2008), 181.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013), 274.

data dengan cara mencatat ulang atau mendokumentasikan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain atau suatu badan.⁵¹ Pengumpulan data di dalam penelitian ini berupa daftar sitiran yang terdapat dalam tesis mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025. Data yang dikumpulkan tersebut meliputi jumlah sitiran, jenis literatur, bahasa literatur, dan nama pengarang. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tesis mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025 yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Data diperoleh dengan cara datang langsung ke perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry sebagai lokasi penyimpanan karya ilmiah tesis. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2026 setelah sampel penelitian ditentukan dan memperoleh izin untuk mengakses tesis yang dibutuhkan. Data dikumpulkan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik sitiran yang digunakan dalam tesis mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry tahun 2025, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan tesis Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry tahun 2025 yang menjadi sampel penelitian.
2. Memeriksa kelengkapan daftar pustaka dari setiap tesis
3. Mendokumentasikan daftar pustaka dengan memfoto daftar pustaka dari setiap tesis

⁵¹ Abdul Hakim, *Analisis Data Kuantitatif* (Surya Pena Gemilang, 2004). 36.

4. Mencatat dan menyalin data daftar sitiran pada setiap tesis dan memasukkan data sitiran ke dalam *Microsoft excel*.
5. Mengelompokkan data sitiran berdasarkan data yang dicatat meliputi jumlah sitiran literatur, jenis literatur, bahasa literatur dan pengarang untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Analisis dan Penyajian Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data ditujukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini menurut Mardalis adalah editing, koding, tabulasi dan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian.⁵²

1. Editing, dilakukan dengan pengoreksian kelengkapan data sitiran yang meliputi jumlah sitiran literatur, jenis literatur, bahasa literatur dan pengarang yang disitir.
2. Coding, dilakukan dengan pemberian kode pada tiap-tiap Tesis Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis. Adapun kode tersebut ialah kode tahun dan nomor urut tesis,

⁵² Mardalis, *Metode Penelitian (Studi Pendekatan Proposal)* (Bumi Aksara, 2007), 77-83.

dengan kode huruf yang melambangkan tahun serta angka sebagai kode dari urutan tesis.

3. Tabulasi, dilakukan dengan mengentri langsung data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan ke dalam table-tabel yang telah dipersiapkan. Data bibliografi yang dimasukkan berupa jumlah sitiran literatur, jenis literatur, bahasa, dan pengarang yang didapatkan dari data daftar pustaka tesis. Tabulasi dalam penelitian ini menggunakan microsoft exel.
4. Analisis Data, dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase. Persentase dilakukan untuk menjelaskan mengenai jumlah sitiran, jenis literatur, bahasa literatur dan nama pengarang yang paling sering disitir pada tesis mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025 dengan rumus seperti berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi data yang dicari persentasenya

n = Keseluruhan frekuensi data

100% = Konstanta.⁵³

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Raja Grafindo Persada, 2007), 43.

Parameter untuk penafsiran nilai persentase adalah:

0%	= Tidak Satupun
1-23%	= Sebagian Kecil
25%-49%	= Hampir Setengah
50%	= Setengahnya
51%-75%	= Sebagian Besar
76%-99%	= Hampir Seluruhnya
100%	= Seluruhnya. ⁵⁴

Data hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan pembahasan yang mendalam serta interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Adapun langkah-langkah penyajian data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Literatur

Untuk menganalisis jenis literatur yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara menggolongkan jenis literatur terlebih dahulu, misalnya buku, kamus, ensiklopedia, jurnal, internet, majalah, prosiding, tesis, skripsi, disertasi, surat kabar, artikel, makalah dan jenis lainnya. Selanjutnya, sitiran setiap tesis akan dimasukkan ke dalam *microsoft excel* agar memudahkan dalam menentukan

⁵⁴ Warsito Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Pedoman Mahasiswa* (Gramedia Pustaka, 1992), 11.

persentase sitiran jenis literatur yang paling sering disitir, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan melakukan interpretasi atas data yang didapat.

No	Jenis Literatur	Frekuensi	Persentase
1			
2			

b. Bahasa Literatur

Untuk menganalisis bahasa literatur yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara menggolongkan bahasa literatur terlebih dahulu, misalnya bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, Terjemahan dan bahasa lainnya. Selanjutnya, sitiran setiap tesis akan dimasukkan ke dalam *Microsoft excel* agar memudahkan dalam menentukan persentase sitiran bahasa literatur yang paling sering disitir, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan melakukan interpretasi atas data yang didapat.

No	Bahasa Literatur	Frekuensi	Persentase
1			
2			

c. Peringkat Pengarang

Untuk menganalisis pengarang yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara memasukkan data nama pengarang pertama atas nama orang yang dihitung dengan memasukkan data nama pengarang ke dalam *Microsoft excel*,

sedangkan untuk pengarang atas nama badan, instansi, lembaga atau lainnya tidak diikutsertakan. Selanjutnya, hasil dari perhitungan dibuat peringkat berdasarkan perhitungan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.

No	Nama Pengarang	Frekuensi	Persentase	Peringkat
1				
2				



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang pertama kali dibentuk di tahun 1996 untuk magister (S-2) dan doctor (S-3). Terbentuknya perpustakaan ini merupakan gagasan dari Almarhum Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA yang pada saat itu menjabat menjadi pembantu Rektor-1 IAIN Ar-Raniry. Sementara itu, direktur Program Pascasarjana kala itu dijabat oleh Prof. Dr. H. Muslim Ibrahim, MA.

Perpustakaan Pascasarjana IAIN Ar-Raniry (saat ini UIN Ar-Raniry) didirikan sesuai persetujuan Menteri Agama RI nomor 08 tahun 2003, tentang status IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pasal 90 tentang Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- a. Perpustakaan program pascasarjana mempunyai sebuah unsur penunjang pelaksanaan teknis akademis pada perpustakaan.
- b. Perpustakaan program pascasarjana bisa mempunyai unit perpustakaan atau unit penunjang akademis lainnya yang dibutuhkan.⁵⁵

⁵⁵ Hasil Observasi Penulis pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 4 Mei 2026.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Visi

Terwujudnya perpustakaan riset yang unggul, handal serta terdepan menjadi pusat sumber informasi atau referensi terkemuka dalam pengkajian, pengembangan, pengintergrasian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi di nilai keislaman, kemanusiaan serta keindonesiaan di jaringan informasi nasional dan internasional.

b. Misi

- 1) Menyediakan sumber-sumber referensi yang lengkap serta berkualitas pada bidang ilmu pengetahuan, baik keislaman ataupun bidang umum sebagai pendukung proses suatu pembelajaran, pengajaran dan riset ilmiah.
- 2) Menyediakan berbagai macam layanan yang berorientasi riset dan teknologi yang sempurna, akurat dan cepat dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh civitas akademik UIN Ar-Raniry.
- 3) Mengembangkan pemanfaatan perpustakaan secara efektif oleh seluruh civitas akademik dengan melaksanakan program-program literasi informasi.
- 4) Memberikan akses ke sumber-sumber elektronik yang menyajikan hasil-hasil penelitian ilmiah serta memperluas penggunaan akses sumber-sumber elektronik yang lain.
- 5) Menciptakan kerjasama yang efektif bersama masyarakat kampus dan institusi maupun organisasi lain baik nasional ataupun internasional dalam rangka pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan.

- 6) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia perpustakaan dalam rangka meningkatkan mutu layanan perpustakaan menuju perpustakaan bertaraf dunia.
- 7) Mengembangkan koleksi beserta sumber informasi berbasis riset atau teknologi untuk mendukung agar tercapainya produk-produk riset dikalangan civitas akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁵⁶

3. Jenis Layanan dan Jumlah Koleksi

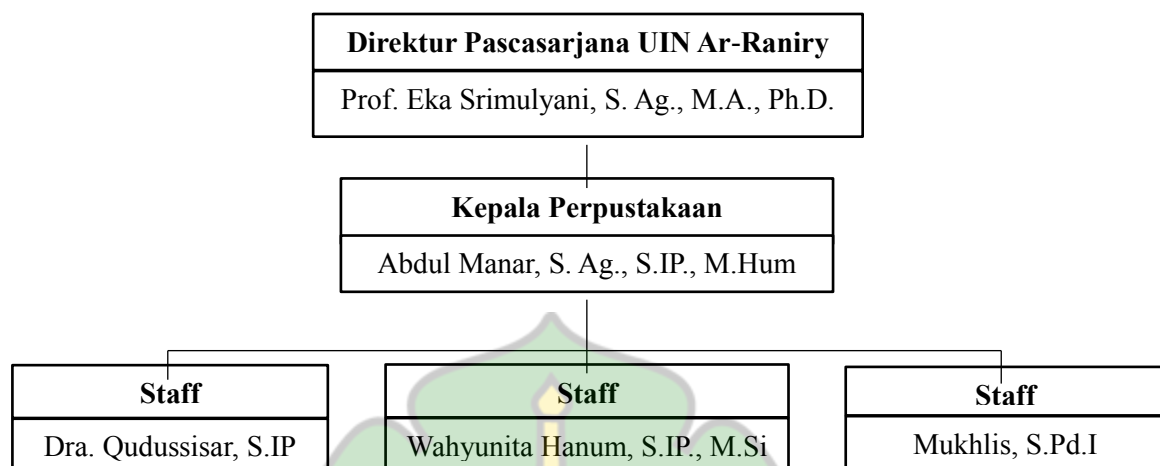
Berikut ini merupakan beberapa jenis layanan yang tersedia di perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

- a. Sirkulasi.
- b. Keanggotaan.
- c. Dokumentasi.
- d. Referensi.
- e. Baca.
- f. Peminjaman Koleksi.
- g. Bebas pustaka.
- h. Usul koleksi.⁵⁷

⁵⁶ Hasil Observasi Penulis pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 4 Mei 2026.

⁵⁷ Hasil Observasi Penulis pada Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 4 Mei 2026.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry
Sumber : Perpustakaan UIN Ar-Raniry (2026)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis memperoleh data yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Jumlah Sitiran

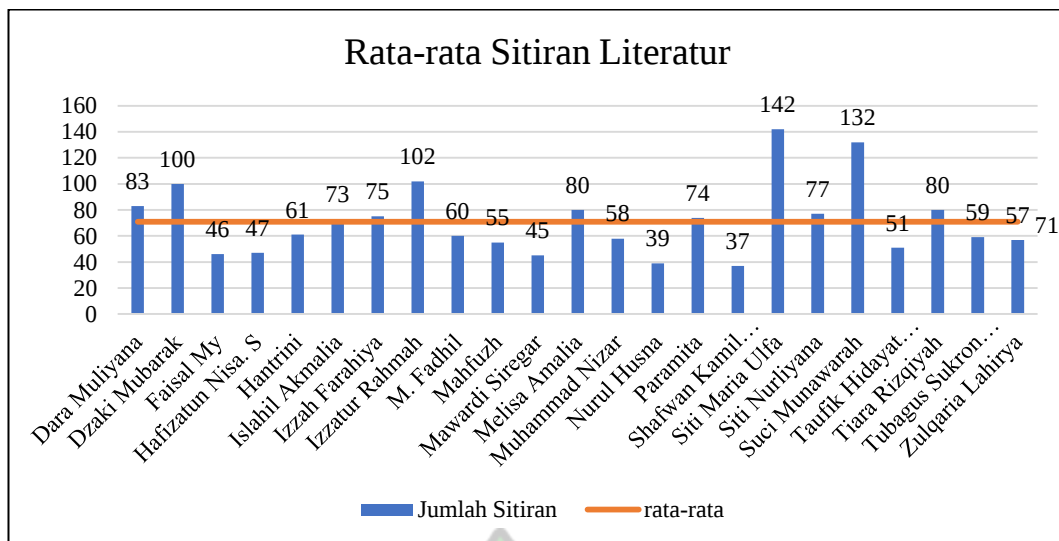
Jumlah sitiran dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga tahun lulusan 2025 berjumlah 1633 sitiran. Literatur yang disitir oleh masing-masing tesis menunjukkan jumlah yang cukup beragam. Setiap tesis menyitir lebih dari 10 literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka dengan rata-rata sitiran sebanyak 71 sitiran. Adapun mengenai jumlah literatur dalam penulisan tugas akhir, skripsi,

tesis dan disertasi memang tidak ada ketentuan baik dari buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah maupun dari pendapat ahli. Penulis cenderung menggunakan literatur yang sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang karya tulis ilmiahnya. Berikut merupakan jumlah sitiran literatur dalam penelitian ini:

Tabel 1. Jumlah Sitiran Literatur setiap Tesis

No	Kode	Nama	Jumlah Sitiran
1	T1	DaraMulyana	83
2	T2	Dzaki Mubarak	100
3	T3	Faisal My	46
4	T4	Hafizatun Nisa. S	47
5	T5	Hantrini	61
6	T6	Islahil Akmalia	73
7	T7	Izzah Farahiyai	75
8	T8	Izzatur Rahmah	102
9	T9	M. Fadhil	60
10	T10	Mahfuzh	55
11	T11	Mawardi Siregar	45
12	T12	Melisa Amalia	80
13	T13	Muhammad Nizar	58
14	T14	Nurul Husna	39
15	T15	Paramita	74
16	T16	Shafwan Kamil Almunawwar	37
17	T17	Siti Maria Ulfa	142
18	T18	Siti Nurliyana	77
19	T19	Suci Munawarah	132
20	T20	Taufik Hidayat Hutarabat	51
21	T21	Tiara Rizqiyah	80
22	T22	Tubagus Sukron Tamimi	59
23	T23	Zulqaria Lahirya	57
Total			1633
Rata-Rata			71

Sumber: Olahan Peneliti (2026)



Gambar 2. Rata-rata Sitiran Tesis

Perbedaan jumlah sitiran semacam ini dapat terjadi akibat adanya beberapa hal yang mendasari, seperti daya aksesibilitas yang berbeda, topik penelitian, waktu serta kemudahan dalam mendapatkan dokumen. Jumlah sitiran yang banyak atau sedikit dapat menjadi parameter untuk mengukur baik atau tidaknya kualitas dari suatu karya ilmiah. Hal ini senada dengan pendapat yang menyatakan bahwa penilaian ataupun penaksiran kualitas dari suatu karya dapat dilihat melalui jumlah sitiran.⁵⁸ Adapun jumlah sitiran paling banyak terdapat pada tesis kode A23 atas nama Siti Maria Ulfa dengan judul “Dinamika Ihdad Bagi Wanita Karier Di Indonesia Perspektif Teori Hudud Muhammad Syahrur” yang memiliki jumlah 142 sitiran. Adapun jumlah sitiran paling sedikit terdapat pada tesis dengan kode A11 atas nama Shafwan Kamil Almunawwar dengan judul “Keengganan Ayah

⁵⁸ Eka Widyawati, “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika,” *Jaringan Libri* 4, no. 1 (2020): 7.

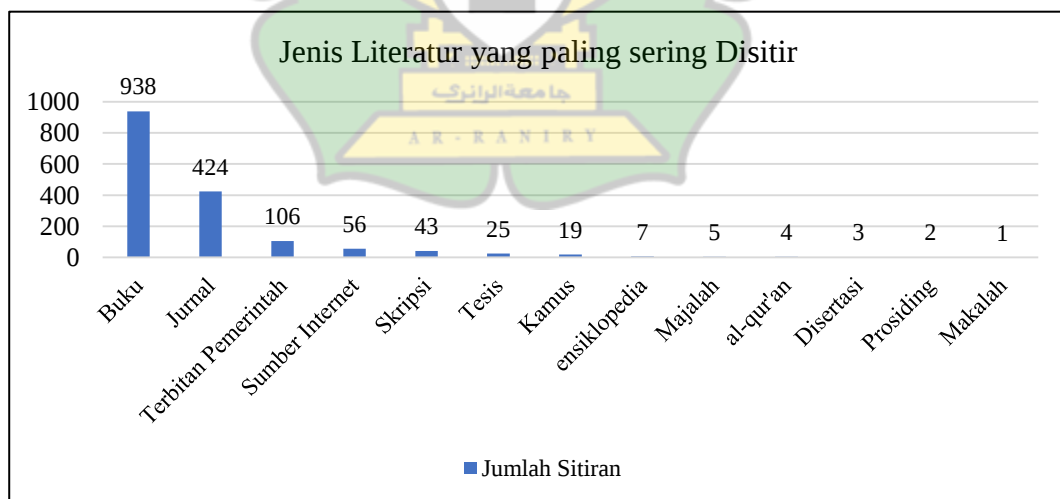
Menafkahi Anak Pasca Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)” yang memiliki jumlah 37 sitiran.

2. Jenis Literatur

Literatur yang disitir pada tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga tahun 2025 terdiri dari berbagai jenis literatur dilihat dari bentuk nya. Dalam penelitian ini, jenis literatur tersebut dikelompokkan atas buku, jurnal, terbitan pemerintah, sumber internet, skripsi, tesis, kamus, ensiklopedia, majalah, al-qur'an, disertasi, prosiding dan makalah. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa jenis literatur yang paling banyak disitir mahasiswa pascasarjana dalam menulis tesis yaitu buku sebagian besar berjumlah 938 (57,44%) dari 1633 sitiran dari jenis literatur yang ada, penggunaan jurnal hampir setengah berjumlah 424 (25,96%) sitiran, kemudian terbitan pemerintah sebagian kecil berjumlah 106 (6,49%) sitiran, sumber internet berjumlah 56 (3,43%) sitiran, kemudian skripsi berjumlah 43 (2,63%) sitiran, penggunaan tesis berjumlah 25 (1,53%) sitiran, kamus berjumlah 19 (1,16%), kemudian ensiklopedia berjumlah 7 (0,43%) sitiran, penggunaan majalah berjumlah 5 (0,31%) sitiran, al-qur'an berjumlah 4 (0,24%) sitiran, kemudian disertasi berjumlah 3 (0,18%) sitiran, prosiding berjumlah 2 (0,12%) dan penggunaan makalah berjumlah 1 (0,06%) sitiran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Sitiran berdasarkan Jenis Literatur

No	Jenis Literatur	Jumlah Sitiran	Persentase (%)
1	Buku	938	57.44%
2	Jurnal	424	25.96%
3	Terbitan Pemerintah	106	6.49%
4	Sumber Internet	56	3.43%
5	Skripsi	43	2.63%
6	Tesis	25	1.53%
7	Kamus	19	1.16%
8	Ensiklopedia	7	0.43%
9	Majalah	5	0.31%
10	AL-Qur'an	4	0.24%
11	Disertasi	3	0.18%
12	Prosiding	2	0.12%
13	Makalah	1	0.06%
Total		1633	100%



Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Gambar 3. Jenis Literatur yang paling sering Disitir

Beragamnya jenis literatur yang disitir ini dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki jangkauan yang luas serta mampu dalam memanfaatkan berbagai jenis literatur yang tersedia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku merupakan jenis literatur yang paling sering disitir dan termasuk ke dalam literatur sekunder. Penggunaan literatur sekunder yang lebih banyak menunjukkan bahwa karya akhir yang disusun ditunjang oleh sumber-sumber rujukan yang sudah melalui proses ilmiah dan menyediakan teori, konsep serta hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar penyusunan argument dan pembahasan penelitian.

3. Bahasa Literatur

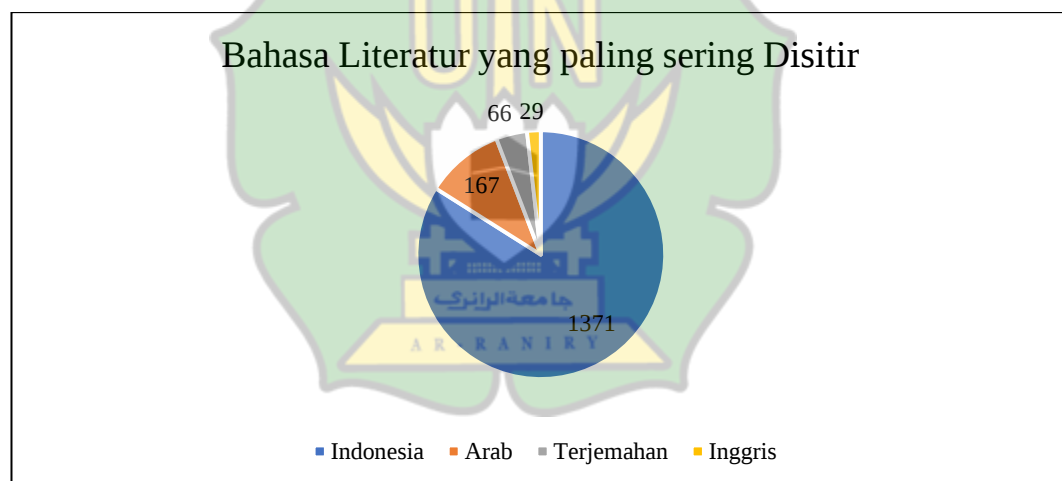
Dalam penelitian ini, ditemukan 4 kelompok bahasa literatur yang disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga lulusan tahun 2025 yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan Terjemahan. Penulis memisahkan antara literatur berbahasa Indonesia dan Terjemahan, dikarenakan literatur yang berbahasa Indonesia merupakan literatur yang aslinya berbahasa Indonesia, adapun literatur Terjemahan bukan bahasa aslinya hanya saja literatur tersebut diterjemahkan dari bahasa lain ke bahasa Indonesia. Dari hasil analisa penelitian ini, diperoleh bahwa jenis bahasa yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga ialah bahasa Indonesia berjumlah 1371 (83,96%) sitiran hampir seluruhnya disitir, kemudian bahasa Arab berjumlah 167 (10,23%) sitiran atau hanya sebagian kecil saja yang disitir, bahasa Terjemahan berjumlah 66

(4,04%) sitiran dan Inggris berjumlah 29 (1,78%) sitiran. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. Jumlah Sitiran berdasarkan Bahasa Literatur

No	Bahasa Literatur	Jumlah Sitiran	Persentase (%)
1	Indonesia	1371	83.96%
2	Arab	167	10.23%
3	Terjemahan	66	4.04%
4	Inggris	29	1.78%
Total		1633	100%

Sumber: Olahan Peneliti (2026)



Gambar 4. Bahasa Literatur yang paling sering Disitir

4. Pengarang

Dalam penelitian ini, acuan dalam menentukan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan jumlah sitiran. Menurut Puspitasari, pengarang yang paling sering disitir adalah pengarang yang sitirannya berjumlah 5 atau kurang tidak dapat dikatakan sebagai pengarang yang paling sering disitir.⁵⁹ Dalam kepengarangan hanya pengarang atas nama orang yang akan dipergunakan, sedangkan sitiran atas nama badan, institusi maupun lembaga sejenisnya tidak disertakan. Begitu pula dengan sitiran yang tidak mencantumkan nama pengarang atau dengan kata lain sitiran tersebut anonim. Mengenai nama pengarang yang paling sering disitir, terdapat 14 nama pengarang yang mendapatkan sitiran paling banyak. Nama-nama pengarang ini merupakan nama pengarang pertama dari setiap sitiran yang ada, baik itu pada sitiran dengan nama pengarang tunggal, ganda maupun lebih. Ke-14 nama pengarang tersebut secara berurutan dari peringkat pertama antara lain adalah sebagai berikut:

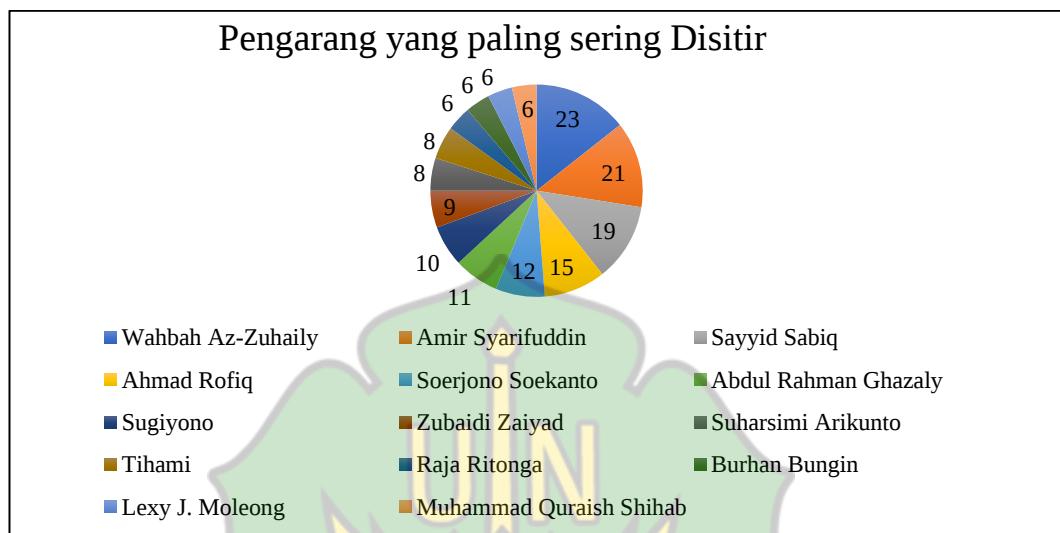
Tabel 4. Jumlah Sitiran berdasarkan Pengarang

No	Pengarang	Jumlah Sitiran	Persentase (%)	Peringkat
1	Wahbah Az-Zuhaily	23	14.38%	1
2	Amir Syarifuddin	21	13.13%	2
3	Sayyid Sabiq	19	11.88%	3
4	Ahmad Rofiq	15	9.38%	4
5	Soerjono Soekanto	12	7.50%	5
6	Abdul Rahman Ghazaly	11	6.88%	6
7	Sugiyono	10	6.25%	7
8	Zubaidi Zaiyad	9	5.63%	8
9	Suharsimi Arikunto	8	5.00%	9
10	Tihami	8	5.00%	9
11	Raja Ritonga	6	3.75%	10

⁵⁹ Maria Sri Puspitasari dkk, "Analisis Pertumbuhan Literatur berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah pada Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019", *Jurnal Ilmu Perputakaan* 9, no. 2 (2020): 80, DOI: <https://doi.org/10.14710/jip.v9i2.74-83>.

12	Burhan Bungin	6	3.75%	10
13	Lexy J. Moleong	6	3.75%	10
14	Muhammad Quraish Shihab	6	3.75%	10
Total		160	100%	

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

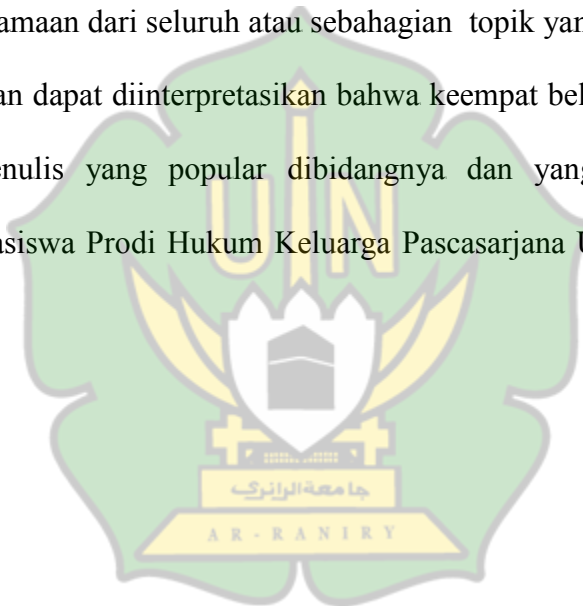


Gambar 5. Pengarang yang paling sering Disitir

Berdasarkan tabel di atas terdapat 10 peringkat pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga. Adapun peringkat pertama pengarang tersebut yaitu Wahbah Az-Zuhaily dengan jumlah sitiran sebagian kecil sebanyak 23 sitiran (14,38%) sitiran. Karya beliau yang disitir berupa buku yang telah diterbitkan sejak tahun 1986 dengan judul “*Al-Fiqhul Islami Wa Adillatuhu*” kemudian pada urutan kedua yaitu Amir Syarifuddin dengan jumlah 21 (13,13%) sitiran. Pengarang yang menempati urutan ketiga paling banyak disitir yaitu Sayyid Sabiq dengan jumlah 19 sitiran (11,88%). Berikutnya yaitu Ahmad Rofiq yang disitir sejumlah 15 (9,38%) sitiran, Soerjono Soekanto menempati posisi kelima dengan jumlah sitiran 12 (7,50%), Abdul

Rahman Ghazaly berjumlah 11 (6,88%) sitiran dan Sugiyono disitir sejumlah 10 (6,25%) sitiran, kemudian Zubaidi Zaiyad disitir sebanyak 9 (5,63%) sitiran, Suharsimi Arikunto dan Tihami sebanyak 8 (5,00%), selanjutnya Raja Ritonga, Burhan Bungin, Lexy J. Moleong dan Muhammad Quraish Shihab memiliki jumlah sitiran sebanyak 6 (3,75%) sitiran.

Keempat belas pengarang literatur yang paling sering disitir tersebut, seluruhnya disitir dalam seluruh tesis yang diteliti. Data ini menggambarkan bahwa ada kesamaan dari seluruh atau sebahagian topik yang dikaji pada masing-masing tesis dan dapat diinterpretasikan bahwa keempat belas pengarang tersebut merupakan penulis yang populer dibidangnya dan yang paling terkenal di kalangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah seluruh sitiran yang disitir pada 23 tesis tahun lulusan 2025 yang menjadi sampel penelitian ini adalah 1633 sitiran literatur dengan rata-rata sitiran adalah 71 sitiran per-tesis.
2. Jenis literatur yang disitir di kelompokkan ke dalam 13 bentuk, yaitu buku, jurnal, terbitan pemerintah, sumber internet, skripsi, tesis, kamus, ensiklopedia, majalah, al-qur'an, disertasi, prosiding dan makalah. Jenis literatur yang paling sering disitir adalah buku berjumlah 938 (57,44%) sitiran.
3. Bahasa literatur yang digunakan pada sitiran tesis mahasiswa prodi Hukum Keluarga tahun lulusan 2025 terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan Terjemahan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang paling sering disitir berjumlah 1371 (83.96%) sitiran.
4. Pengarang yang paling sering disitir dalam tesis mahasiswa prodi Hukum Keluarga tahun lulusan 2025 adalah Wahbah Az-Zuhailly berjumlah 23 (14.38%) sitiran dengan judul karyanya yang terkenal adalah ” *Al-Fiqhul Islami Wa Adillatuhu*” yang diterbitkan pada tahun 1986.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas maka penulis membuat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan. Adapun saran tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh utamanya yang berkaitan langsung dengan Prodi Hukum Keluarga dapat menjadikan beberapa judul literatur yang dimuat pada lampiran skripsi ini sebagai pertimbangan dalam pengembangan koleksinya dan pengadaan literatur berbahasa Indonesia mengingat tingginya penggunaan dalam penulisan tesis mahasiswa Prodi Hukum Keluarga pascasarjana tahun lulusan 2025.
2. Bagi administrator pendidikan di lingkup Pascasarjana Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh diharapkan dapat memberikan kontrol kepada mahasiswa dalam hal menyitir juga terkait topik penelitian tesis agar kualitas penulisan lebih baik juga dapat mengembangkan khazanah kajian Hukum Keluarga.
3. Penelitian ini belumlah sempurna, maka pada penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk mengadakan penelitian bibliometrika terutama terkait kajian mengenai dalil Bradford, dalil Lotka, dan dalil Zipf untuk memperluas khazanah keilmuan di bidang Ilmu Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Studi Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Studi Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basuki, Sulisty. *Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Masyarakat Informasi Indonesia, 2002.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi 2. Jakarta: Kencana, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Eliana, Dwi dan Muhammad Rosyihan. "Analisis Sitiran Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2015–2017." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2019).
- Hakim, Abdul. *Analisis Data Kuantitatif*. Malang: Surya Pena Gemilang, 2004.
- Hartinah, Sri. *Analisis Sitiran. Dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, Universitas Indonesia, 2002.
- Hasugian, Jonner. "Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara." *Pustaka* 1, no. 2 (2019).
- Hayati, Nurul. "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan." *Record and Library Journal* 2, no. 1 (2016).
- Hermawan, Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Pedoman Mahasiswa*. Jakarta: Gramedi Pustaka, 1992.

- Irdaniajati dan Wardiyono. "Analisis Sitiran Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDII) 1–8." *Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2018).
- Ishaq. *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Lasa HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Mardalis. *Metode Penelitian (Studi Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Matondang, Zulkifli. "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 6, no. 1 (2009).
- Mufasir, Farih Faruk. *Evaluasi Pemanfaatan dan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan FAH UIN Syarif Hidayatullah Berdasarkan Analisis Sitiran Artikel Karya Ilmiah pada Jurnal Al-Turas Tahun 2017–2019*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Nadilla, Rasya. *Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022.
- Nurhabibah, Florens Dianni dkk. "Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang." *Didaktik* 9, no. 3 (2023).
- Pattah, Sitti Husaebah. "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi." *Khizanah Al-Hikmah* 1, no. 1 (2017).
- Purnomowati, Sri. "Ciri-Ciri Kepengarangan dan Penggunaan Literatur dalam Majalah Indonesia Bidang Ilmu-Ilmu Sosial." *Baca* 28, no. 1 (2019).
- Puspitasari, Maria Sri, dan Ana Irhandayaningsih. "Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah pada Jurnal Visi Pustaka tahun 2014–2019." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9, no. 2 (2020).

- Rahayu, Sri dkk. "Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan tahun Lulus 2008–2018." *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019).
- Rahmah, Elva. "Kajian Bibliometrika menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005–2009." *Jurnal Bahasa dan Seni* 12, no. 2 (2011).
- Rubin, Richard. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. USA: American Library Foundation, 2016.
- Sari, Novia. *Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012–2017*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suratman dan Philips Dillah. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Sutardji. "Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no. 1 (2017).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Umar, Husein. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Wallace, Danny P., dan Connie Van Fleet. *Knowledge into Action: Research and Evaluation in Library and Information Science*. California: ABC-CLIO, 2012.

Widyawati, Eka. “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun 2012 dan 2013: suatu Kajian Bibliometrika.” *Jaringan Libri* 4, no. 1 (2020).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Penulis dan Judul Tesis Prodi Hukum Keluarga tahun 2025

No	Nama	Judul Tesis 2025
1	Siti Nurliyana	Relasi Kuasa Dalam Keluarga Terkait Penundaan Pembagian Harta Warisan (Studi Kasus Desa Seuneubok Teungoh Kec, Idi Timur, Kab. Aceh Timur)
2	M. Fadhil	Standarisasi Kafaah Pernikahan Syarifah Pada Keluarga Alawiyyin (Studi Di Kecamatan Darul Imarah)
3	Melisa Amalia	Pelaksanaan Perma No 3 Tahun 2017 Dalam Menuhan Hak-Hak Perempuan Pasca Perceraian Pada Perkara Cerai Gugat Dimahkamah Syar'iyah Banda Aceh Dalam Perspektif Yuridis Dan Hukum Islam (Studi Putusan Nomor 370/Pdt.G/2024/MS.Bna)
4	Taufik Hidayat Hutarabat	Media Sosial Sebagai Penyebab Perceraian (Studi Kasus Di Mahkamah Syar'iyah Balangkejeren)
5	Izzah Farahiya	Peran Ganda Istri Membangun Ketahanan Keluarga Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Di Wilayah Kota Langsa)
6	Hafizatul Nisa. S	Tanggung Jawab Suami Terhadap Nafkah Keluarga Petani Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah
7	Suci Munawarah	Penetapan Ahli Waris Dalam Masyarakat Gayo Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah)
8	Mawardi Siregar	Dampak Poligami Tidak Tercatat Terhadap Keluarga (Studi Kasus Di KUA Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues)
9	Islahil Akmalia	Praktik 'Ala Al-Faur Dalam Ijab Kabul Pernikahan Menurut Fikih Munakahat (Studi Kasus Akad Nikah Di KUA Wilayah Aceh Besar)
10	Mahfuzh	Perceraian Di Luar Pengadilan Dan Dampaknya Terhadap Perempuan dan Anak (Penelitian Di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)
11	Hantrini	Sebab-Sebab Perselisihan Dalam Rumah Tangga Yang Berakhir Pada Perceraian (Analisis Terhadap Putusan Mahkamah Syar'iyah Jantho Kabupaten Aceh Besar)
12	Dzaki Mubarak	Persepsi Masyarakat Kota Banda Aceh Terhadap Penentuan Mahar Di Tengah Fluktuasi Harga Emas Ditinjau Dari Fiqh Munakahat
13	Zulqaria Lahirya	Urgensi Pembubuhan Nama Bersama Pada Sertifikat

No	Nama	Judul Tesis 2025
		Hak Milik Dalam Perspektif Sadd Az-Zari'ah Dan Perlindungan Hak (Analisis Putusan Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh No. 363/Pdt.G/2023/MS.Bna.)
14	Siti Maria Ulfa	Dinamika Ihdad Bagi Wanita Karier Di Indonesia Perspektif Teori Hudud Muhammad Syahrur
15	Dara Mulyana	Mahar Dalam Perspektif 'Urf Di Kabupaten Gayo Lues
16	Nurul Husna	Ketahanan Keluarga Pasangan Menikah Dini Berpendidikan Nonformal (Studi Kasus Di Kecamatan Simpang Tiga, Pidie)
17	Tubagus Sukron	Penetapan Hak Istri Lebih Besar Dalam Pembagian Harta Bersama (Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Syar'iyah No. 586/PDT.G/2024/MS.Lsk.)
18	Tiara Rizqiyah	Advokasi Hukum Terhadap Perempuan Korban KDRT Oleh UPTD PPA Aceh
19	Shafwal Kamil Al-Munawwar	Keengganan Ayah Menafkahi Anak Pasca Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)
20	Faisal My	Penundaan Pembagian Warisan Dalam Adat Gayo (Studi Kasus Di Kab. Gayo Lues)
21	Paramita	Peran Pemerintah Dalam Pembagian Warisan Di Kabupaten Bener Meriah (Tinjauan Terhadap Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2022)
22	Izzatur Rahmah	Penyelesaian Sengketa Harta Wakaf (Studi Kasus Di Aceh Tamiang)
23	Muhammad Nizar	Ihdad Dalam Masyarakat Kabupaten Aceh Besar Ditinjau Menurut Maqasid Al-Syari'ah

Lampiran 2. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi (SK)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1849/Un.08/FAH/KP.004/06/2026

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 2555/Un.08/FAH/KP.004/08/2025**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing Tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Nadia Novita Sari

NIM : 190503120

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

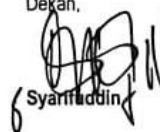
Judul : Analisis Sitiran Terhadap Thesis Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (09 April s/d 09 Oktober 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 08 Juni 2026
Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 954/Un.08/FAH.I/PP.000.9/03/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190503120

Nama : NADIA NOVITA SARI

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : BUKIT PEPANYI

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAHASISWA PRODI HUKUM KELUARGA PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Banda Aceh, 11 Maret 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 11 Juni 2026

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
PERPUSTAKAAN PASCASARJANA
 Telp (0651) 7551431, Email: pustakapasca@gmail.com

Nomor : SB-11/ Un.08/Pus.Ps/153/06/2026

Darussalam, 09 Juni 2026

Lampiran : -

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 954/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2026, tanggal 11 Maret 2026 Perihal seperti dipokok surat, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nadla Novita Sari
 NIM : 190503120
 Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Alamat : Bukit Pepanyl

Telah melakukan penelitian di Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry, pada tanggal 04 Mei 2026 untuk penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN
 Ar-Raniry Banda Aceh,



Abdul Manar, S. Ag., S. IP., M. Hum
 NIP. 1969060519980 3 1005